

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam beberapa tahun terakhir, paradigma tentang karier dan pekerjaan telah mengalami pergeseran signifikan. Kondisi pasar kerja yang kompetitif dan tingginya tingkat pengangguran menyebabkan semakin banyak mahasiswa mencari alternatif lain untuk menciptakan peluang kerja bagi diri mereka sendiri serta menyadari bahwa kewirausahaan dapat menjadi pilihan karier yang menjanjikan dan juga dapat memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan ekonomi.

Dalam konteks ini, Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) memiliki peran penting dalam membentuk kesiapan dan kompetensi mahasiswa dalam menghadapi dunia bisnis. Program tersebut harus dirancang dengan mempertimbangkan aspek-aspek pembelajaran yang efektif dan relevan dengan kebutuhan wirausaha masa kini.

Furnestetic adalah sebuah usaha UMKM yang beroperasi di daerah Sidayu sejak tahun 2018. Bisnis ini fokus pada bidang industri manufaktur dan menghasilkan

berbagai produk mebel seperti meja, kursi, dan pintu yang terbuat dari kayu. Namun, dalam proses produksi, seringkali terdapat limbah kayu yang tidak terpakai dan menumpuk. UMKM ini termasuk dalam golongan UMKM skala kecil, tidak banyak memproduksi barang hanya memproduksi barang pesanan dan memproduksi barang stok yang sedikit. Dikarenakan keterbatasan modal dan sumber daya manusianya. UMKM ini hanya memiliki satu pengerajin yaitu Bapak Moh. Jamil selaku pemilik Furnestetic.

Dalam proses pembuatan produk tersebut menghasilkan limbah kayu. Limbah kayu merupakan masalah umum yang dihadapi oleh industri pengolahan kayu. Ketika kayu diproses menjadi produk mebel, seperti meja, kursi, dan pintu, ada potongan kayu yang tidak dapat digunakan atau tidak sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan. Hasil samping ini seringkali diabaikan dan dianggap sebagai limbah, yang kemudian menumpuk.

Menyambut baik program P2MW Kemendikbud, aktivitas yang akan dijalankan meliputi: pemetaan minat, pembekalan, mentoring, dan implementasi. Tahapan – tahapan tersebut akan dijalankan guna memastikan program P2MW bisa berjalan dengan lancar dan

maksimal. Lembaga juga akan melakukan pembekalan kepada dosen pembimbing, money untuk memastikan program berjalan sesuai target yang direncanakan.

Tim Furnestetic P2MW mengembangkan suatu ide dari limbah kayu, bagaimana suatu limbah kayu dapat diolah menjadi produk yang memiliki nilai jual. Dengan memanfaatkan limbah tersebut tim Furnestetic P2MW menciptakan produk-produk kecil seperti pigora, hiasan meja, dan hiasan dinding yang terbuat dari potongan kayu yang diolah ulang dengan sentuhan desain yang modern. Untuk menghasilkan produk tersebut tim Furnestetic P2MW bekerja sama dengan mitra UMKM yaitu Furnestetic karena produk yang dihasilkan sangat bagus dan rapi, sehingga tidak akan mengecewakan konsumen serta harga yang ditawarkan juga cukup murah dibandingkan dengan UMKM lainnya.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana cara memanfaatkan limbah kayu supaya bisa menjadi barang bermanfaat dan dapat menghasilkan uang tambahan bagi mahasiswa?

1.3 Tujuan dan Manfaat Kegiatan

1.3.1 Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan dari program pembinaan ini adalah:

1. Memanfaatkan limbah kayu menjadi barang yang berguna sehingga dapat mengurangi limbah kayu.
2. Menghasilkan wirausaha baru yang berdampak pada pemberdayaan masyarakat.
3. Membuka peluang kerja baru.
4. Menciptakan inovasi-inovasi produk untuk mendukung kemandirian, dan berkembangnya inovasi lokal.

1.3.2 Manfaat Kegiatan

Manfaat yang didapat dalam penulisan laporan dan pelaksanaan program ini, sebagai berikut:

1. Bagi Penulis:
 - a. Memenuhi salah syarat lulus mata kuliah kerja praktek.
 - b. Mengetahui informasi mengenai digital marketing, pemasaran via offline.

c. Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam dunia bisnis secara nyata.

d. Implementasi Mata Kuliah Teknik Industri.

2. Bagi Pembaca:

a. Dijadikan referensi dalam pembuatan laporan kerja praktek.

b. Mempermudah mendapatkan informasi mengenai digital marketing, pengembangan produk.

c. Memberikan pemahaman wawasan tentang pengembangan produk.

1.4 Nama Kegiatan

P2MW merupakan program pengembangan usaha mahasiswa yang telah memiliki usaha melalui bantuan dana pengembangan dan pembinaan dengan melakukan pendampingan serta pelatihan (coaching) usaha kepada mahasiswa peserta P2MW.

Program ini didesain untuk memberikan gambaran kepada peserta mengenai pengembangan wirausaha yang mereka jalani. Setiap membentuk bisnis awalnya harus melakukan eksplor dan analisis terkait masalah disekitar. Setelah mengeksplor dan menganalisis permasalahan

disekitar untuk mendapatkan ide dalam melakukan bisnis dalam bidang apa.

Lalu sebelum memasarkan perlu untuk melakukan prototyping dan validasi produk atau jasa dan jika masih ada yang kurang maka dapat diperbaiki. Setelah semua sudah divalidasi maka dapat melakukan pitching. Sesuai dengan yang tertera pada Kampus Merdeka, kegiatan pelatihan yang difasilitasi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Ditjen Diktiristek telah melaksanakan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) untuk mencetak mahasiswa menjalankan wirausaha dan penguatan ekosistem kewirausahaan di Perguruan Tinggi.

Tim Furnestetic P2MW merupakan salah satu tim yang lolos seleksi pendanaan P2MW. Tim Furnestetic memiliki suatu gagasan pengembangan produk berbahan baku kayu. Maka dari itu tim Furnestetic bekerja sama dengan salah satu mitra UMKM Furnethetic dengan pemilik Bapak Moh. Jamil. Produk hasil kerja sama dari tim Furnestetic dan Bapak Moh. Jamil berupa figura, hiasan meja, hiasan dinding yang dipasarkan melalui media *online*, *expo* dan *business matching*.

1.5 Waktu & Tempat Pelaksanaan Program

Pada sub bab ini akan menerangkan secara detail mengenai waktu dan tempat pelaksanaan Expo Program Pembinaan Wirausaha Mahasiswa ini. Adapun mengenai deskripsi singkat mengenai lembaga penyelenggara adalah sebagai berikut:

Nama Lembaga : Universitas Pembangunan
Nasional Veteran Jawa Timur
Alamat : Jl. Rungkut Madya No.1, Gn.
Anyar, Kec. Gn. Anyar, Kota
SBY, Jawa Timur 60294

1.5.1 Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan program ini dilakukan selama Juli - Desember 2022. Dalam melakukan dan berikut gambaran singkat dari kegiatan P2MW. Aktivitas Program P2MW

Durasi Aktivitas : 6 Bulan

Jumlah SKS : 20 SKS

Tipe Aktivitas : Workshop usaha,
perencanaan usaha,
kegiatan usaha, Monitoring
dan Evaluasi, Expo.

Tingkat Sertifikat :Sertifikat diberikan kepada peserta yang telah menerima pendanaan.

Peserta program dapat mengkonversi hingga 20 SKS ke perguruan tinggi masing-masing setelah berakhirnya program. Berikut bobot penilaian yang akan menjadi acuan dalam melakukan konversi nilai.

Tabel 1. 1 Bobot Penilaian

Tahapan	Bobot	SKS
Workshop Usaha		
Pengembangan pasar dan saluran distribusi	1	1
Pengembangan Produk	1	0,5
Produksi	1	0,5
Pengembangan sumber daya	1	0,5
Legalitas, Perizinan, Sertifikasi, Standarisasi	1	0,5
Jumlah SKS		3
Perencanaan Usaha		
Penyusunan Proposal		1,5
Jumlah SKS		1,5

Kegiatan Usaha		
Melakukan validasi calon konsumen potensial		1
Melakukan validasi pemasaran dan kebutuhan konsumen potensial		1
Menganalisis konsumen pasar		1
Melakukan kegiatan produksi		1
Melakukan validasi dan pengembangan produk		1
Melakukan kegiatan pemasaran		1,5
Memperluas jejaring dengan mitra kerja		1,5
Pembuatan laporan keuangan		1,5
Jumlah SKS		9,5
Monitoring dan Evaluasi		
Menyusun laporan bantuan		1,5

Membuat logbook setiap minggu		1,5
Mengikuti monitoring dan evaluasi PT & belmawa		1,5
Mengikuti Festival inovasi usaha mahasiswa		1,5
Jumlah SKS		20

Jadwal kegiatan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha dijalankan dari 16 Juli – 16 Desember 2022 dengan rincian awal:

Tabel 1. 2 Waktu Pelaksanaan Pogram P2MW

Week	Tanggal	Kegiatan
Week 1	16 Juli 2022	Pengumuman Lolos Pendanaan
Week 2	27 Juli- 4 Agustus 2022	<i>Workshop</i> pengembangan pasar
Week 3	5 -10 Agustus 2022	Pengembangan produk, produksi dan sumber daya
Week 4	12 Agustus 2022	Validasi calon konsumen potensial
Week 5	13 Agustus 2022	Kegiatan produksi

Week 6	17 Agustus 2022	Validasi pengembangan produk
Week 7	20 Agustus 2022	Melakukan kegiatan pemasaran
Week 8	05 September 2022	Memperluas jaringan mitra usaha
Week 9	28 September 2022	Pembuatan laporan keuangan
Week 10	06 Oktober 2022	<i>Workshop</i>
Week 11	15 Oktober 2022	Penyusunan laporan kemajuan
Week 12	14-26 Oktober 2022	Membuat logbook
Week 13	20 Oktober 2022	Mengikuti monitoring dan evaluasi
Week 14	11 November 2022	Pembuatan BMC dan Poster
Week 15	20-25 November	KMII EXPO
Week 16	16 Desember	Penyusunan Laporan Belmawa

1.5.2 Tempat Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan program ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah, Mitra UMKM Furnestethic dan Kegiatan

Expo atau Business matching di Universitas UPNV Jawa Timur.

1.6 Faktor Pendukung dan Penghambat

1.6.1. Faktor Pendukung

Dalam hal ini terdapat faktor-faktor yang telah mendukung dalam terlaksananya Praktek Kerja Lapangan ini. Faktor-faktor tersebut adalah :

1. Dosen Pembimbing sangat kompeten sehingga dapat membimbing dalam melakukan program dengan sangat baik.
2. Pendamping Wirausaha sangat kompeten sehingga dapat membimbing dalam melakukan program dengan sangat baik.
3. Adanya fasilitas yang mendukung untuk melakukan *expo* atau business matching.
4. Adanya mentoring wirausaha

1.6.2. Faktor Penghambat

Ada beberapa faktor penghambat yang dialami oleh penulis selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan:

1. Adanya miskomunikasi antara Tim Furnestetic dengan pemilik mitra
2. Pencairan dana yang terlambat menghambat proses produksi.

